



► PENGELOLAAN SAMPAH

Kelompok Tani Sekar Arum Sukses Olah Sampah Dapur Jadi Pakan

Pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan, kini berubah menjadi sumber pangan dan ekonomi warga. Kelompok Tani Sekar Arum mengolah sampah dapur menjadi pakan maggot, pupuk, hingga mendukung produksi sayuran yang kembali dimanfaatkan masyarakat.

Inisiatif yang digerakkan para perempuan ini bermula dari keresahan terhadap persoalan sampah di perkotaan. Dari sana, warga mulai membangun sistem pengelolaan sampah terpadu berbasis rumah tangga yang kini berjalan konsisten.

Ketua Kelompok Tani Sekar

Arum, Emmeik Sihmanto, mengatakan sampah dapur yang selama ini dianggap tidak bernilai justru menjadi potensi besar jika dikelola dengan tepat. "Sampah dapur yang tiap hari kita anggap remeh, ternyata bisa lebih bermanfaat. Di sini sampah tidak lagi dipandang sebagai masalah, tapi sebagai potensi," ujarnya, Jumat (17/4).

Sampah anorganik dikelola melalui bank sampah, sedangkan sampah organik diolah menjadi kompos dan pakan maggot yang memiliki nilai ekonomi. "Semua dimulai dari rumah. Warga sudah terbiasa memilah sejak awal. Sampah

organik jadi pakan maggot, maggot untuk pakan ternak dan ikan, residunya jadi pupuk, lalu dipakai untuk menanam sayuran yang kembali ke warga," katanya.

Terintegrasi

Pengelolaan ini tidak berhenti pada sampah, tetapi berlanjut ke budi daya pangan. Kelompok tersebut mengembangkan pertanian perkotaan di lahan sekitar 450 meter persegi. Berbagai komoditas seperti sawi, kangkung, bayam, dan cabai ditanam dengan memanfaatkan pupuk dari hasil olahan sampah. Selain itu, mereka juga membudi dayakan lele dan bebek

yang pakannya terhubung dengan produksi maggot. Sistem ini menciptakan siklus tertutup, dari sampah menjadi pakan, lalu menjadi pupuk, hingga kembali menjadi pangan bagi warga.

Upaya tersebut mengantarkan Sekar Arum menjadi wakil Kota Jogja dalam Lomba Ekosistem Kelompok atau Komunitas Petani Perempuan tingkat DIY tahun 2026.

Kepala Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam DIY, Eling Priswanto, menyebut program ini bertujuan memperkuat peran petani perempuan sekaligus mendukung



17/4/2026
 Aktivitas di Kelompok Tani Sekar Arum, Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan, Kota Jogja, belum lama ini.

ketahanan pangan.

la juga menilai pengembangan kelompok seperti ini penting untuk memperluas akses ekonomi dan mendorong keberlanjutan lingkungan di kawasan perkotaan. Ke depan, diharapkan semakin

banyak kelompok serupa yang tumbuh sehingga perempuan dapat berperan tidak hanya dalam ekonomi keluarga, tetapi juga sebagai penggerak utama pengelolaan lingkungan. (Arlia Fajar Hidayat/*)



Mas Jqs



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bausasran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005